

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengkaji sentimen publik terhadap Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara dengan algoritma IndoBERT. Proses pengumpulan data dilakukan melalui *crawling* menggunakan token dari X API, yang menghasilkan 4.269 *tweet* yang disimpan dalam format CSV. Data terdiri dari 15 kolom, yang mencakup teks *tweet* dan metainformasi pengguna. Setelah melalui tahap pre-processing yang mencakup *cleaning*, *case folding*, dan tokenisasi, data dibersihkan dan dipersiapkan untuk analisis. Hasil pelabelan manual menunjukkan distribusi sentimen, yaitu 32% positif, 45% negatif, dan 23% netral. Untuk mengatasi masalah ketidakseimbangan kelas, teknik augmentasi data diterapkan, meningkatkan jumlah total data menjadi 23.623. Model IndoBERT diimplementasikan untuk klasifikasi sentimen, mencapai akurasi 97,71% setelah lima *epoch* pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan efisiensi komputasi yang tinggi, dengan model mampu memproses data secara cepat. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam analisis sentimen di era digital.

Kata kunci: analisis sentimen, IndoBERT, Danantara, media sosial X, opini publik